

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN MENGGUNAKAN JILBAB
DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWI MUSLIMAH
SMA NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

SHINTA NUR LATIFAH USWA

NIM. 1323301189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia siswa SMA adalah usia yang merupakan sebagai masa peralihan, perubahan dari masa remaja menuju masa dewasa. Karena secara Hukum dan Perundang – Undangan seorang remaja yang telah memasuki usia 17 atau 18 tahun sudah dianggap dewasa dan di mata hukum dapat dijatuhi hukuman ketika melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan undang – undang.¹ Dan karena usianya yang merupakan pada masa peralihan, biasanya pada usia tersebut anak cenderung mencari jati dirinya, sehingga pendidikan sangat penting untuk mewarnai pribadi dalam pencarian jati diri yang sesungguhnya. Dengan demikian anak diusahakan tepat dalam memilih teman bergaul baik di lingkungan rumah maupun teman di lingkungan sekolah. Orang tua selaku penanggung jawab pendidikan anak di rumah harus mampu menanamkan pendidikan dasar keagamaan yang kuat, sehingga anak akan tumbuh menjadi anak yang memiliki kepribadian yang kuat pula, karena diharapkan anak mampu membawa dirinya dalam pergaulan yang baik.

Perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah selalu berjalan lancar, akan tetapi banyak mengalami rintangan. Besar kecilnya rintangan itu ditentukan oleh faktor – faktor yang mempengaruhi anak semasa kecil di lingkungan rumah tangga dan lingkungan masyarakat dimasa anak itu hidup

¹ Zakiah Daradjat, *REMAJA Harapan dan Tantangan*, (Jakarta: CV. RUHAMA, 1995), hlm: 9 – 10.

dan berkembang.² Seiring dengan perkembangan pada usia remaja, remaja sering mencari teman yang cocok bagi dirinya. Orang yang dapat memberi rasa nyaman pada dirinyalah yang akan dipilih sebagai teman. Salah sedikit saja dalam memilih teman (orang yang berperilaku negatif/ nakal) dapat membawa dirinya ke dalam pergaulan yang negatif dan masuk dalam masalah kenakalan remaja. Maka dari itu, peran guru dan orang tua dalam pemilihan teman untuk anak sangat penting.

Kenakalan remaja adalah salah satu masalah yang senantiasa muncul di tengah – tengah masyarakat yang sangat mengganggu keharmonisan juga keutuhan nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Dalam kenyataannya kenakalan remaja merusak nilai – nilai moral, nilai – nilai susila, nilai – nilai luhur agama dan beberapa aspek yang terkandung di dalamnya, serta norma – norma hukum yang tidak tertulis.³ Dari kenakalan remaja yang muncul akan terlihat berbeda, sesuai dengan umur dan jenis kelamin. Anak laki – laki cenderung menyalurkan kenakalannya ke hal – hal yang bersifat kekerasan, misalnya berkelahi, dan mencuri. Sedangkan anak perempuan cenderung menyalurkan kenakalannya dengan penyimpangan seksual, hubungan bebas dan sebagainya.⁴ Salah satu masalah yang muncul dari akibat kenakalan remaja adalah rusaknya nilai luhur agama. Dan salah satu pencegahan timbulnya masalah kenakalan remaja adalah dengan menanamkan nilai luhur agama (keimanan) pada diri anak sedini mungkin.

² Sofyan S. Willis, *Probleman Remaja dan Pemecahannya*, (Bandung: Aksara, 1994), hlm: 8.

³ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm: 1.

⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja...*, hlm: 3.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan anak selain dari orang tua dan masyarakat. Diharapkan lembaga sekolah dapat menanamkan pendidikan budi pekerti yang mampu membentuk anak menjadi manusia yang bertanggung jawab dikemudian hari. Pada saat ini kerudung adalah pakaian yang sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari – hari pada semua unsur kehidupan, mulai dari kegiatan di kantor sampai kegiatan di rumah juga sebagai pakaian seragam sekolah. Bagi siswi di sekolah – sekolah baik ditingkat dasar maupun ditingkat lanjutan, kerudung sudah menjadi pakaian yang umum bahkan ada yang sudah menjadi sebuah keharusan dan tercantum dalam tata tertib berpakaian. Namun apakah penggunaan kerudung di dunia pendidikan menjamin perilaku pemakainya untuk berperilaku baik, baik secara umum maupun dalam hal keagamaan khususnya, ataupun perilaku hubungan dengan lawan jenis.

Berpakaian dan cara berinteraksi dengan lingkungan yang dilakukan oleh seorang anak dapat mencerminkan kepribadian dan memungkinkan perilaku tersebut menjadi sebuah budaya yang melekat pada diri anak tersebut dan terbawa sampai dewasa. Apabila budaya itu suatu kebaikan, maka anak tersebut akan menjadi anak yang baik menurut lingkungannya, begitu juga apabila budaya beragama anak baik maka baik pula anak tersebut secara agama.

Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barang siapa mengerjakan amal saleh, baik laki – laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupanyang baik (QS An- Nahl (16): 97).⁵

Pada umumnya yang memberlakukan peraturan menggunakan jilbab pada siswinya adalah di Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah, namun semakin berkembangnya trend model hijab yang berkembang pada masa kini, bukan hanya di Madrasah Aliyah saja yang memberlakukan peraturan tersebut. Melainkan di Sekolah Menengah Atas pun yang berbasis umum sudah mulai memberlakukan peraturan tersebut untuk siswi – siswi muslimahnya (beragama Islam). SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara adalah salah satu sekolah menengah atas yang sudah memberlakukan peraturan tersebut untuk siswi muslimahnya.

Dari penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh penulis pada hari senin tanggal 18 juli 2016. Penulis menggunakan tehnik wawancara dengan subyek Kepala sekolah yang sekaligus menjabat sebagai guru BK di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara yaitu Bapak Drs. Imam Raharjo, serta dengan guru mata pelajaran PAI yaitu Ibu Suparni, S.Ag. hasil wawancara dari keduanya dapat penulis simpulkan sebagai berikut; bahwasannya sudah diberlakukan peraturan menggunakan jilbab pada siswi

⁵ Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di masa kanak – kanak*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm: 43.

yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara sejak tahun 2002, namun pada saat itu belum mayoritas siswi mengikuti peraturan tersebut. Pada tahun 2009 terjadi kenaikan yang signifikan dimana mayoritas siswi sudah mengenakan jilbab, dan dilaporkan pada tahun 2016 ini tidak ada satupun siswi muslimah yang tidak menggunakan jilbab sebagai seragam sekolah mereka serta dalam semua aktifitas kegiatan mereka di lingkungan sekolah. Menurut penuturan dari Ibu Suparni, sebagai guru mata pelajaran PAI. Bahwasanya ada pengaruh penggunaan jilbab bagi perilaku beragama siswinya, dimana mereka lebih santun dan berakhlak serta lebih mengenal batasan dalam pergaulan terutama pergaulan dengan lawan jenis.⁶

Di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, semua siswi Muslimahnya sudah menggunakan jilbab pada seluruh kegiatan dan aktifitas di sekolah sehari-hari. Ada sebagian siswa Muslimah yang memang sudah mempunyai komitmen terhadap pakaian keMuslimahannya sehingga dalam menjalankan aktifitas di luar sekolah ataupun di rumah tetap menggunakan jilbab, tetapi ada juga yang menggunakan jilbab hanya saat menjalankan aktifitas di sekolah saja, saat di rumah jilbab sudah tidak digunakan lagi.⁷ Hal itulah yang mendorong penulis untuk meneliti sejauhmana hubungan yang terjalin antara penggunaan jilbab dengan perilaku beragama pada siswi Muslimah di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara. Apakah penggunaan jilbab tersebut hanya

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah / guru BK serta dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Sigaluh Bapak Imam Raharjo dan Ibu Suparni. 18 Juli 2016. 09. 45 wib.

⁷ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Sigaluh Ibu Suparni. Tanggal 18 Juli 2016. 10. 00 wib.

karena tuntutan peraturan yang ada di sekolah atau karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya sendiri.

Dari latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesadaran Menggunakan Jilbab dengan Perilaku Beragama Siswi Muslimah SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah signifikansi antara kesadaran menggunakan jilbab dengan perilaku beragama siswi Muslimah di SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara ?
2. Bagaimana signifikansi antara kesadaran menggunakan jilbab dengan perilaku beragama siswi Muslimah di SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui secara objektif:

- a. Mengetahui tingkat kesadaran penggunaan jilbab siswi Muslimah SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

- b. Mengetahui perilaku beragama siswi Muslimah SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.
- c. Mengetahui bagaimanakah hubungan yang terjalin antara kesadaran penggunaan jilbab dengan perilaku beragama siswi Muslimah SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum Islam.
- b. Sebagai sumbangsih dari penulis yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan.
- c. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi kepada siswa dan penulis untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang jilbab.
- d. Sebagai motivasi kepada siswa untuk berjilbab dan berperilaku baik.
- e. Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

D. Sistematika Pembahasan

dalam pembahasan ini penulis membagi ke dalam lima bab. akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Abstrak, Halaman Pedoman Transliterasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bab I Pendahuluan, yang memuat : Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang: Kajian Pustaka, Kerangka Teori yang berisi tentang: 1. kesadaran menggunakan jilbab, yang memuat tentang: Pengertian jilbab, syarat - syarat jilbab, fungsi jilbab, dan dasar-dasar penggunaan jilbab. 2. Perilaku beragama, yang memuat tentang: Pengertian perilaku beragama, karakteristik perilaku beragama, kesadaran perilaku beragama, dan dasar – dasar perilaku beragama. Serta memuat tentang Rumusan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat: Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang memuat tentang: Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara : sejarah singkat SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, keadaan guru dan siswa SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara. Analisis Hasil Penelitian : penyajian data hasil penelitian, Uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis. Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran. Dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran- lampiran serta Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan antara kesadaran menggunakan jilbab dengan perilaku beragama siswi Muslimah di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara tahun pelajaran 2016/2017, hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi *Kendall's Tau* yang menunjukkan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Signifikansi antara kesadaran menggunakan jilbab dengan perilaku beragama siswi Muslimah di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara tahun 2016/ 2017 berada pada tingkat signifikansi/ korelasi yang rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Kendall's Tau* yang menunjukkan angka pada *Correlation Coefficient* sebesar 0,387.

Meskipun dalam hal ini, dari pihak guru dan lembaga sekolah sudah melakukan beberapa usaha untuk meningkatkan hubungan yang terjalin antara kesadaran menggunakan jilbab bagi siswi Muslimah dengan perilaku beragamanya. Namun karena pendidikan bagi seorang anak pihak lembaga sekolah merupakan hanya sebagian saja dari pihak – pihak yang berpengaruh terhadap kepribadian yang tumbuh pada diri seorang anak jadi, tidak dipungkiri jika usaha – usaha yang telah dilaksanakan belum bisa memperoleh hasil yang memuaskan, karena selain dari lembaga sekolah, masih ada peran serta keluarga dan lingkungan tempat tinggal si anak yang

jelas juga memiliki pengaruh besar terhadap karakter yang tumbuh pada anak tersebut.

F. Saran

1. Kepada Guru

Dalam rangka meningkatkan hubungan yang terjalin antara kesadaran menggunakan jilbab dengan perilaku beragama siswi muslimah hendaknya bapak ibu guru meningkatkan intensitas kegiatan kajian keislaman guna mendorong kesadaran siswi dalam menggunakan jilbab serta mendorong siswi agar terbiasa memiliki sikap keberagamaan dalam kegiatan sehari – hari, selain itu bapak dan ibu guru juga sangat perlu senantiasa menjadikan diri sendiri sebagai contoh atau teladan yang baik bagi siswi – siswinya.

2. Kepada Siswa

Dalam hal ini dihimbaukan kepada para siswi muslimah agar senantiasa sering mengikuti kajian keislaman baik yang ada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah guna meningkatkan kesadaran dalam diri terhadap penggunaan jilbab serta terbimbing untuk selalu memiliki sikap keberagamaan yang baik dalam keseharian, selain itu adalah selalu contohlah perilaku dan sikap yang baik – baik yang datang atau dibawa oleh bapak atau ibu guru, orang tua di rumah, teman – teman baik di dalam atau di luar sekolah, keluarga atau orang lain, serta dari masyarakat

dan lingkungan, jika ada hal yang kurang/ tidak baik lebih baik jangan di contoh karena dapat merugikan bagi diri sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih cermat lagi dalam meneliti dan memperbaiki penelitian ini untuk kedepannya agar dapat bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bahtiar, Deni Sultan. 2009. *Berjilbab & Tren Buka Aurat*. Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Al – Bani, Syaikh Nashiruddin. 2002. *Jilbab Wanita Muslimah*. Yogyakarta. Media Hidayah.
- Daradjat, Zakiah. 1991. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta. Bulan Bintang.
- _____. 1995. *REMAJA Harapan dan Tantangan*. Jakarta. CV. RUHAMA.
- _____. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Al – Ghifari, Abu. 2002. *Kerudung Gaul Berjilbab Tapi Telanjang*. Bandung. Mujahid.
- El Guindi. 2005. *Jilbab, antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan*. trj. Mujiburrahman. Jakarta. Serambi.
- Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah / guru BK serta dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sigaluh Bapak Imam Raharjo dan Ibu Suparni. 18 Juli 2016. 09. 45 wib.
- Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah / guru BK serta dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sigaluh Bapak Imam Raharjo dan Ibu Suparni. 25 – 27 April 2017.
- Hasil Dokumentasi SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, dikutip tanggal 28 April 2017
- Hasil Dokumentasi SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, dikutip tanggal 29 April 2017
- [http:// pengertian_jilbab/pdf](http://pengertian_jilbab/pdf) diakses 27 Mei 2017
- Ifada Novikasari. 2016. *Uji Validitas Instrumen*. [Www.academia.edu](http://www.academia.edu).
- _____. 2016. *Uji Prasyarat Analisis*. [Www.academia.edu](http://www.academia.edu).
- J Moleong, Lexy 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.
- Kahmad, Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Kuswanto, Dedy 2012. *Statistik Untuk Orang Pemula & Orang Awam*. Jakarta. Laskar Aksara.
- Marhijanto, Bambang 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya. Terang.
- Munawir, Ahwan Warson. *Kamus Arab-Indonesi Al-Munawwir*. Yogyakarta. Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Pondok Pesantren AlMunawwir Krapyak.
- M. Thalib. 1987. *Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam*. Surabaya. AlIkhlas.
- MZ, Labib. *Wanita dan Jilbab*. Surabaya. Bintang Pelajar.
- An – Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Nasaruddin Umar. 1996. *Antropologi Jilbab, dalam Ulumul Qur'an*, no. 5. Lembaga Studi Agama dan Filsafat bekerja sama dengan Pusat Peran Serta Masyarakat.
- Al-Qur'an, 1989. *Surat Al-Ahzab Ayat 59 (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya)*. Jakarta. Depag RI.
- Ar- Ramadi, Amani Zakariya 2010. *Alhamdulillah Putriku Berjilbab*. Solo. Zam-zam.
- Rohmad, dan Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan Minitab*. Purwokerto. STAIN Press.
- Roland Barthes. 2009. *Mitologi*, Terj. Nurhadi dan A. Sihabullah. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta. PT LKIS Printing Cemerlang.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sillaturohmah, Nur. 2011. *Ya Allah, Aku Ingin Berjilbab*. Surakarta. Cinta.S
- Sudarsono. 1992. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung. Alfabeta, 2014.
- Skripsi, Anwar Musaddad, *Hubungan Antara Jilbab dengan Perilaku Islami (studi kasus santriwati pesantren Madinnatunnajah Tangerang)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2008).

Skripsi, Shofrohatunnida, *Hubungan Antara Kesadaran Menggunakan Jilbab dengan Perilaku Beragama Siswi Muslimah SMA Negeri 1 Bantarsari Tahun Pelajaran 2008/2009*, (Cilacap: IAIG, 2009)

Ath-Thuri, Hannan Athiyah 2007. *Mendidik Anak Perempuan di masa kanak – kanak*. Jakarta: Amzah.

_____. 2007. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja*. Jakarta. Amzah.

Thawilah, Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islam*. Jakarta. Almahira.

Tafsir, Ahmad 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung. Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet : 3. Jakarta. Balai Pustaka.

Wasisto Raharjo Jati. 2013. *Permasalahan Implementasi Perda Syari'ah Otonomi Daerah*. dalam al – Manahij. *Jurnal Kajian Keislaman* , vol. VII. No. 2.

Willis, Sofyan S 1994. *Probleman Remaja dan Pemecahannya*. Bandung. Aksara.

Zuriah, Nurul 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta. Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO